

## Catatan Editor : Langkah-langkah agar tulisan di terima

Nurul Aiyuda<sup>1</sup>  
Nandy Syakarofath<sup>2</sup>  
Asti B Adwitya<sup>3</sup>  
Dhestina Religia Mujahid<sup>4</sup>

Universitas Abdurrab, Editorial in chief Psychopolytan<sup>1</sup>

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia<sup>3</sup>

Islamic Psychology, Faculty of Ushuluddin and Dakwah, IAIN Surakarta, Indonesia<sup>4</sup>

Assalamualaikum wr wb.

Salam Sejahtera

Dear rekan-rekan peneliti, kolega dan teman-teman pembaca yang tertarik dengan penelitian psikologi.

Psychopolytan : Jurnal Psikologi merupakan salah satu jurnal dengan open journal system (ojs) yang diterbitkan sejak Agustus 2018. Sejak pengajuan akreditasi di tahun 2019, Psychopolytan lolos evaluasi dan mendapat akreditasi sinta 4. Beriringan dengan akreditasi tersebut, peningkatan artikel masuk terus terjadi. Mengingat banyak kebutuhan penerbitan yang diperlukan untuk syarat kululusan mahasiswa, kepangkatan dosen, maupun sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun demikian beberapa artikel masuk masih belum mengalami peningkatan kualitas, beberapa diantaranya masih tinggi angka *similarity*, minim sitasi dan tidak menonjolkan *novelty* dalam penulisan naskah. Mengatasi hal ini kami bersama editor berusaha merangkum beberapa langkah agar artikel diterima di psychopolytan : jurnal psikologi. Hal ini dilakukan untuk menguraikan prosedur penulisan maupun tips untuk penulis sebelum melakukan submission. Tentu saja hal ini tidak bisa dianggap sebagai hal yang baku dan akan berbeda pada setiap jurnal. Sehingga beberapa hal mungkin tidak sejalan dengan kondisi jurnal lainnya dalam langkah penerimaan.

Tulisan ini tidak hanya berangkat dari pengalaman tim editor dalam menerima naskah yang masuk, tapi juga mendapat masukan dari para editor dari beberapa jurnal ojs dan terakreditasi lainnya, serta masukan para reviewer. Diharapkan catatan ini bisa menyelaraskan persepsi dari editor, reviewer,

dan author yang terlibat dalam publikasi Psychopolytan.

Adapun beberapa hal yang menjadi catatan agar tulisan di terima di psychopolytan : jurnal psikologi antara lain :

### 1. Template

Setiap jurnal memiliki template masing-masing. Adapun template artikel pada jurnal psychopolytan : jurnal psikologi bisa di akses pada *website* jurnal. Kesesuaian artikel yang di submit dengan template yang di sediakan oleh jurnal merupakan suatu keharusan. Ketidakesesuaian artikel masuk dengan template jurnal akan mengakibatkan jurnal di decline. Penting bagi penulis untuk menyesuaikan artikel dengan template yang sudah disesuaikan serta menghindari artikel dalam bentuk naskah publikasi atau template dari jurnal lain.

### 2. Scope

Apabila artikel telah sesuai dengan template yang telah disediakan maka, editor akan melakukan pengecekan pada scope naskah yang masuk. Kesesuaian naskah masuk dengan *scope* menjadi penting untuk konsistensi tema pada terbitan. Sebagai mana disebutkan bahwa Penerbitan Jurnal Ini bertujuan memfasilitasi interaksi, diskusi, dan pemutakhiran gagasan dari para

ilmuwan psikologi bidang klinis, pendidikan, sosial, industri dan organisasi di Indonesia. Maka artikel diluar bidang psikologi tidak akan bisa di teruskan pada tahapan berikutnya.

### 3. Similarity

Lebih dari 40 % artikel masuk pada psychopolytan mengalami penolakan dikarenakan similarity. Namun demikian hal ini bisa diatasi dengan melakukan paraphrase terhadap artikel atau naskah yang di submit oleh peneliti. Apabila artikel memiliki tingkat similarity yang tinggi, penulis dapat melakukan paraphrase pada artikel sekaligus dapat meningkatkan kualitas artikel.

Saat ini artikel yang bisa diteruskan untuk direview adalah artikel yang telah lulus cek plagiasi dengan batas maksimal 20% similarity. Apabila artikel memiliki similarity lebih dari 20% maka akan di decline. Artikel tetap bisa melakukan proses submission dengan melakukan paraphrase terlebih dahulu. Kebutuhan akan faraprasi ini menjadi penting untuk meningkatkan kualitas artikel dan pemahaman akan sitasi.

### 4. Sitasi dan referensi

Berkaitan dengan sitasi dan referensi ada beberapa temuan yang sering menjadi catatan oleh pada editor dan reviewer, antara lain yaitu :

a) Menggunakan referensi sekunder, atau referensi kedua. Penting bagi penulis untuk menggunakan referensi utama atau primer dalam menulis artikel. Hal ini dapat membantu mengkonfirmasi apakah tulisan atau pendapat benar-benar di dapatkan dari peneliti yang disitasi atau justru orang kedua. Semakin banyak menggunakan referensi kedua maka semakin dipertanyaan kredibilitas keaslian dari pendapat yang di sadur.

b) Penggunaan referensi dengan tahun lama, atau lebih dari 10 tahun terakhir. Penggunaan referensi yang bersifat kebaruan juga menjadi catatan penting bagi tim editor, bahkan penggunaan referensi 5 tahun terakhir lebih di sarankan. Mengingat perkembangan teori dan penelitian terus berkembang, sehingga penggunaan referensi di tahun lama menjadi kurang relevan.

c) Tidak menggunakan aplikasi sitasi yang disarankan. Beberapa aplikasi referensi telah banyak bermunculan saat ini, seperti Mendeley, Zotero, end note dan lainnya. Penggunaan aplikasi ini tidak hanya membantu penulis tapi akan membantu editor dalam proses editing. Singkronisasi sitasi dinaskah dan daftar referensi juga akan dimudahkan dengan menggunakan aplikasi ini. Beberapa penulis masih melakukan pencacatan daftar Pustaka secara manual, sehingga menyulitkan untuk mengkonfirmasi sitasi yang ada di naskah juga ada di daftar referensi.

### 5. Metode

Metode merupakan hal penting dalam penulisan naskah. Kekeliruan dalam penerapan metode bisa berdampak pada kekeliruan hipotesis dan pengulangan penelitian. Beberapa hal yang penting untuk di garis bawahi dalam metode antara lain :

#### a) Teknik sampling

Dalam menyampaikan Teknik sampling, beberapa tulisan tidak menyampaikan secara detail proses yang dilakukan. Hal ini juga bisa berkenaan dengan kekeliruan penetapan populasi dan sampel. Sayangnya kekeliruan pengambilan sampel akan berdampak pada data penelitian. Sehingga penting untuk

menyampaikan detail Teknik sampling yang tepat dan telah dilakukan peneliti, bukan azas convenience.

b) Alat ukur

Peneliti perlu menyampaikan alar ukur yang digunakan dan bagaimana proses penyusunannya. Ini dilakukan bila penulis Menyusun alat ukur secara deduktif dengan penggunaan teori yang sudah ada. Peneliti perlu menjelaskan proses tryout dan validasi alat ukur.

Bila peneliti mengadopsi alat ukur dari peneliti sebelumnya maka penting meninjau bahwa alat ukur telah diperbolehkan untuk digunakan. Namun demikian reliabilitas alat ukur tetap perlu disampaikan, untuk melihat apakah alat ukur masih reliabel untuk bisa digunakan atau tidak.

Sementara itu bila alat ukur menggunakan skala adaptasi terjemahan, maka proses adaptasi perlu dijelaskan dalam naskah penelitian.

6. Revisi

Proses revisi merupakan hal yang perlu dilakukan oleh para penulis untuk lanjut pada proses penerbitan artikel. Beberapa artikel yang mendapatkan permintaan review tapi tidak melakukan proses revisi ataupun melakukan konfirmasi lanjutan kepada pihak editor tidak bisa dilanjutkan pada proses penerbitan artikel.

7. Administrasi lainnya

Selain artikel tulisan beberapa hal juga perlu dipertimbangkan saat melakukan submission, seperti copyright dan kode etik peneliti. Adapun prosedur penerbitan dapat dilihat pada Figure 1.

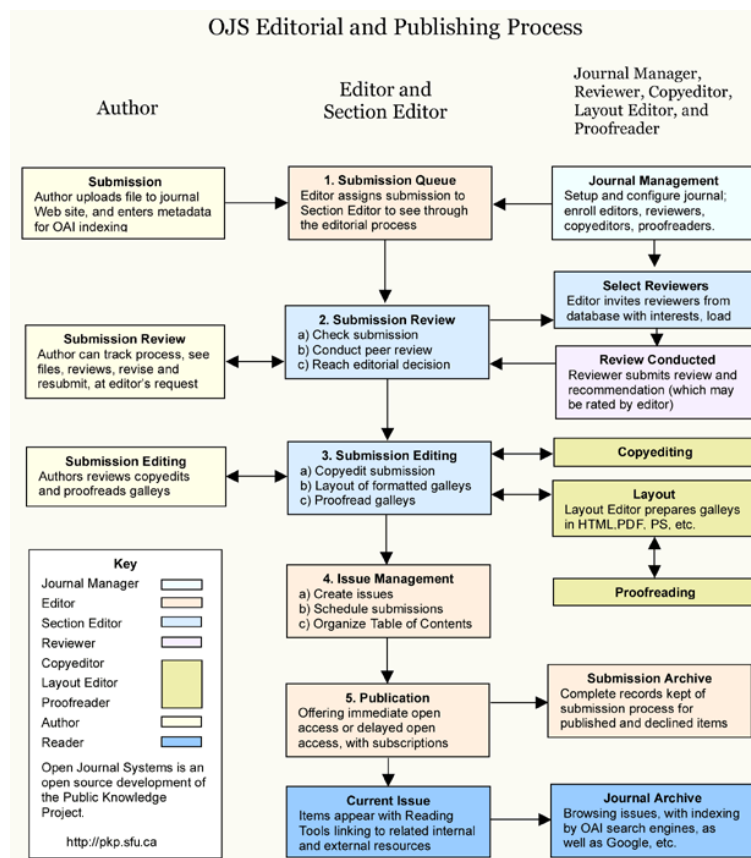


Figure 1. OJS Editorial dan Publishing Process

Beberapa artikel yang terbit pada edisi ini telah melewati proses editorial dan review sehingga layak terbit pada Psychopolytan : jurnal psikologi Vol 5, No 2, Edisi Agustus 2022. Beberapa tulisan merupakan scope penelitian klinis yang menggambarkan tentang kondisi Kesehatan mental remaja pada umumnya (Addini et al., 2022), di tambah dengan permasalahan loneliness dan internalizing problem pada remaja (Sabrina et al., 2022). Pada terbitan ini juga terdapat penelitian yang melibatkan subjek penari tradisional untuk melihat gambaran regulasi emosi pada penari (Islami & Mujahid, 2022), ataupun bentuk terapi dzikir yang dekat dengan psikologi Islam (Kartikasari & Nashori, 2022). Pada scope Plo (Psikologi industry dan organisasi) penelitian terkait dengan kepemimpinan masih menjadi salah satu tema dalam terbitan ini yang dikaitkan dengan efikasi kolektif karyawan (Hastika et al., 2022). Dari sisi psikologi Pendidikan, ada penelitian terkait kebosanan akademik yang di prediksi oleh adanya kecanduan gadget pada masa pandemic (Khan et al., 2022). Selain itu pada terbitan ini pembaca juga dapat mengetahui proses dari Evaluasi Properti Psikometris Skala Zoom Exhaustion dan Fatigue (ZEF) pada Populasi Indonesia (Putri et al., 2022). Dari berbagai keragaman scope pada edisi kali ini, tim editor berharap bahwa tulisan yang ada dapat memperkaya keilmuan psikologi dan berdampak bagi masyarakat.

#### Daftar Pustaka

- Addini, S. E., Syahidah, B. D., Putri, B. A., & Setyowibowo, H. (2022). Kesehatan Mental Siswa SMP-SMA Indonesia Selama Masa Pandemi dan Faktor Penyebabnya. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, 5(2), 107–116.
- Hastika, D. V. P., Hidayati, D. S., & Syakarofath, N. A. (2022). Kepemimpinan Transformasional dan Efikasi Kolektif Karyawan Selama Pandemi Covid-19. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, 5(2), 99–106. <https://doi.org/10.36341/psi.v5i2.2134>
- Islami, S. T. N., & Mujahid, D. R. (2022). Regulasi Emosi Pada Penari Tradisional Tari Klasik Gaya Surakarta Di Ukm Sentra Uin Raden Mas Said. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, 5(2), 126–141. <https://doi.org/10.36341/psi.v5i2.2075>
- Kartikasari, M., & Nashori, F. (2022). Efektivitas Terapi Zikir Istighfar untuk Mengurangi Gejala Gangguan Stres Pascatrauma Pada Istri Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, 5(2), 83–98. <https://doi.org/10.36341/psi.v5i2.2237>
- Khan, M. R., Aiyuda, N., & Fadhli, M. (2022). Kebosanan Akademik dan Kecanduan Gadget Selama Pandemi Covid-19 Pada Remaja. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, 5(2), 150–159. <https://doi.org/10.36341/psi.v5i2.2346>
- Putri, D. A. D., Rasyid, A. F., Wangsya, A. P. D., & Novrianto, R. (2022). Evaluasi Properti Psikometris Skala Zoom Exhaustion & Fatigue (ZEF) pada Populasi Indonesia. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, 5(2), 117–125. <https://doi.org/10.36341/psi.v5i2.2216>
- Sabrina, K. N., Syakarofath, N. A., Karmiyati, D., & Widyasari, D. C. (2022). Loneliness dan Internalizing Problems Remaja. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, 5(2), 142–149. <https://doi.org/10.36341/psi.v5i2.2337>